

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh ukuran perusahaan (SIZE), profitabilitas (ROA), kepemilikan manajerial (MOWN), struktur asset dan risiko bisnis (BRISK) terhadap kebijakan hutang (DAR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2017. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan mengambil data sebanyak 101 data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015 sampai dengan 2017, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan hutang (DAR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan hutang (DAR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Kepemilikan Manajerial (MOWN) berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan hutang (DAR) pada perusahaan manufaktur di BEI.
4. Struktur Asset berpengaruh tidak signifikan terhadap kebijakan hutang (DAR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
5. Risiko Bisnis (BRISK) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan hutang (DAR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini sebagian besar berasal dari laporan tahunan perusahaan, sehingga tidak semua item di dalam daftar pengungkapan kebijakan hutang perusahaan diungkapkan secara jelas.
2. Sampel yang digunakan masih terbatas yaitu pada perusahaan manufaktur, sehingga belum dapat diketahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap dependen jika menggunakan sampel perusahaan disektor selain manufaktur.
3. Periode penelitian yang digunakan hanya 3 (tiga) tahun periode, yaitu tahun 2015-2017.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Periode pengamatan sebaiknya ditambah agar dapat memprediksi hasil penelitian jangka panjang.
2. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya mengambil sampel tidak hanya dari perusahaan manufaktur di BEI, namun juga memasukkan perusahaan sektor keuangan dan perbankan sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih lengkap dan akurat meliputi seluruh sektor yang ada di BEI.

3. Untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengganti atau menambahkan variabel-variabel independen lain terkait kebijakan hutang perusahaan.